

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan produk peternakan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi. Industri perunggasan merupakan salah satu yang memiliki nilai strategis sebagai penyedia protein hewani. Salah satu unggas yang dikembangkan untuk mencukupi kebutuhan protein hewani ialah ayam petelur.

Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Ayam petelur sudah lama dikenal di masyarakat dan diusahakan sebagai usaha sampingan maupun usaha peternakan. Dikarenakan ayam petelur mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai usaha peternakan karena memiliki kemampuan yang menguntungkan yaitu mempunyai telur dengan nilai gizi tinggi dan rasa yang lezat.

Telur merupakan salah satu produk peternakan unggas yang memiliki kandungan gizi lengkap dan mudah dicerna. Telur merupakan salah satu sumber protein hewani disamping daging, ikan dan susu. Secara umum terdiri atas tiga komponen pokok, yaitu kulit telur atau cangkang (11 % dari bobot tubuh), putih telur (57 % dari bobot tubuh) dan kuning telur (32 % dari bobot tubuh). Sebagai salah satu bahan makanan yang di konsumsi oleh masyarakat, telur mempunyai jumlah kandungan gizi dan protein yang berbeda. Kandungan gizi telur antara lain air 73,7%, protein 12,9%, lemak 11,2% dan karbohidrat 0,9% (Sholihin dan Rohman, 2018).

Keberhasilan produktivitas ayam ras petelur ditentukan beberapa faktor yaitu *breeding* (bibit/DOC), *feeding* (pakan) dan *management*. *Management* merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu usaha terutama dalam manajemen perkandangan. Pakan yang berkualitas dapat memenuhi kebutuhan ternak sehingga produktivitas telur dapat tercapai secara maksimal. Keberhasilan suatu pemeliharaan tergantung dengan manajemen yang diterapkan di setiap peternakan.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja atau di lapangan.
- b. Meningkatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam petelur.
- c. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
- b. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur.
- c. Memahami manajemen pemeliharaan dan pemasaran produk telur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## **1.3 Manfaat Magang**

- a. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam petelur.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu baru di lingkungan kerja.
- c. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam petelur.

## **1.4 Lokasi & Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilakukan di PT Join Nuriwell Java yang beralamat di Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2023 sampai dengan 23 September 2023. Standar kerja di PT Join Nuriwell Java yaitu 6 hari kerja mulai pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1,5 jam.

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

### 1.5.1 Wawancara

Metode wawancara di lakukan dengan sesi tanya jawab kepada manajer farm, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapang sesuai dengan kegiatan yang di lakukan.

### 1.5.2 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan magang di PT Join Nuriwell Java.

### 1.5.3 Praktik Langsung

Metode yang dilakukan yaitu melaksanakan pekerjaan secara langsung di lapangan.